

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penambahan abu sabut kelapa pada pembuatan pupuk organik cair dengan dosis 0, 10, 20, 30, 40 dan 50 gram meningkatkan kandungan fosfor dan kalium secara linier.
2. Kandungan C-organik meningkat pada penambahan abu sabut kelapa 27,6 gram.
3. Penambahan abu sabut kelapa pada pembuatan pupuk organik cair dengan dosis 0, 10, 20, 30, 40 dan 50 gram tidak memberikan pengaruh terhadap kandungan N-total dan C/N.

5.2. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang kandungan hara mikro seperti Fe, Mn, Mo, B, Zn dan lainnya pada pembuatan pupuk organik cair air cucian ikan dan kandungan hara mikro ini sangat mempengaruhi kualitas suatu jenis pupuk.